

PASAR TUNGGUSARI DIREHAB TAHUN INI, KONDISINYA CUKUP MEMPRIHATINKAN



Sumber Gambar :

<https://www.merdeka.com/sumut/mengenal-pengertian-pasar-beserta-jenis-dan-fungsinya-yang-perlu-diketahui-klm.html>

Isi Berita:

RADARSOLO.ID – Pemerintah Kota Surakarta rencananya akan merevitalisasi Pasar Tunggulsari, Semanggi, Kecamatan Pasar Kliwon, tahun ini. Ini tentu menjadi kabar baik bagi pedagang setempat. Mengingat di lokasi ini, banyak kerusakan bangunan terlihat. Jadi cukup mendesak adanya pembenahan di pasar tersebut. Kondisi pasar yang masih memprihatinkan, tentu saja bisa berimbas pada ketidaknyamanan calon pembeli untuk datang ke pasar tersebut.

“Kemungkinan besar tahun ini akan direvitalisasi. Kondisinya memang sudah tidak layak. Kerusakan yang paling mendesak untuk diperbaiki ada bagian atap karena sudah keropos. Perawatan yang baru bisa dilakukan adalah perbaikan kecil-kecilan, seperti talang air dan menambal yang bocor,” Lurah Pasar Tunggulsari Iwan Yulianto kepada Jawa Pos Radar Solo, Senin (9/1/2023).

Sementara itu Ketua Paguyuban Pasar Tunggulsari, Mulyadi mengatakan, rencana perbaikan pasar sempat disampaikan pemerintah beberapa tahun terakhir, sayangnya hingga hari ini belum ada realisasinya oleh pemerintah.

“Dulu sudah pernah ada wacana untuk dibangun. Dua tahun lalu malah sudah ada rencana relokasi ke Lapangan Losari, tapi entah mengapa wacana itu belum dilakukan sampai hari ini. Harapannya segera bisa ditangani, karena banyak atap dan talang yang bocor. Semoga bisa segera karena sudah tidak layak, kalau hujan sudah seperti banjir di sini,” ungkapnya.

Seluruh pedagang yang ada di Pasar Tunggulsari memang ingin sekali pasar tersebut diperbaiki total oleh pemerintah. Selain persoalan atap dan talang bocor, saat hujan lebat

tak jarang beberapa bagian pasar juga menggenang. Bahkan beberapa waktu lalu ada tembok yang sudah keropos.

“Semoga pasar ini dulu yang didahulukan. Mudah-mudahan setelah diperbaiki, pasarnya bisa semakin bagus. Tentu juga bisa membuat pedagang dan pembeli nyaman,” harap Sri Hastuti dan Giyarni, pedagang di pasar setempat.

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Surakarta Heru Sunardi membenarkan bahwa perbaikan total akan dilakukan di Pasar Tunggulsari, tahun ini. Kebutuhan anggaran yang diperlukan sekira Rp 19 miliar. Nanti 182 pedagang rencananya akan direlokasi sementara ke pasar darurat yang akan dibangun Lapangan Losari.

“Kami menunggu pendanaan dulu dari Uni Emirat Arab dulu. Yang pasti akan dibangun dan selesai tahun ini,” jelas Heru. (ves/nik)

Sumber Berita :

1. <https://mettanews.id/pasar-tunggulsari-kebagian-dana-hibah-uea-akan-dibangun-2-lantai-tahun-ini/>, tanggal 2 Januari 2023
2. <https://www.msn.com/id-id/berita/other/pedagang-pasar-tunggulsari-solo-senang-pasar-bakal-dibangun-singgung-soal-penantian-9-tahun/ar-AA15V6cP?li=AAfui9h&infiniteIframe=3>, tanggal 3 Januari 2023
3. <https://radarsolo.jawapos.com/daerah/solo/10/01/2023/pasar-tunggulsari-direhab-tahun-ini-kondisinya-cukup-memprihatinkan/>, tanggal 10 Januari 2023
4. <https://www.solopos.com/43-tahun-tak-pernah-direnovasi-kondisi-pasar-tunggulsari-solo-menyedihkan-1514714>, tanggal 10 Januari 2023

Catatan :

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan

1. Pasal 1

- a. Angka 2 menyatakan bahwa Pasar Rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan/atau badan usaha milik daerah, dapat berupa toko/kios. Los. Dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMKM dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar.
- b. Angka 10 menyatakan bahwa Pembangunan/Revitalisasi Sarana Perdagangan adalah usaha untuk melakukan peningkatan atau pemberdayaan sarana dan prasarana fisik, manajemen sosial., sosial budaya, dan ekonomi atas Saran Perdagangan.

2. Pasal 3 menyatakan bahwa Sarana perdagangan yang diatur dalam ketentuan Peraturan Menteri ini terdiri atas:
 - a. **Pasar Rakyat;**
 - b. Gudang Nonsistem Resi Gudang;
 - c. Pusat Distribusi;
 - d. Pusat Promosi Produk Unggulan Daerah; dan
 - e. Pusat Jajanan Kuliner dan Cendramata,Untuk mendukung kelancaran arus distribusi barang.
3. Pasal 4
 - a. ayat (1) menyatakan bahwa Pasar Rakyat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a ditata, dibangun, dan dikelola oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, koperasi dan/atau swasta.
 - b. ayat (2) menyatakan bahwa Selain ditata, dibangun, dan dikelola oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, koperasi dan/atau swasta sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pasar Rakyat dapat dikelola oleh badan usaha milik desa.
4. Pasal 8 ayat (1) menyatakan bahwa Pasar Rakyat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 diprioritaskan dibangun dengan berpedoman pada Purwarupa Pasar Rakyat.
5. Pasal 25
 - a. ayat (1) menyatakan bahwa Pembangunan dan/atau Revitalisasi Pasar Rakyat, mencakup:
 - (a) Fisik;
 - (b) Manajemen;
 - (c) Ekonomi; dan
 - (d) Sosial.
 - b. ayat (3) menyatakan bahwa Pembangunan dan/atau Revitalisasi manajemen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berlaku untuk Pasar Rakyat yang dibangun melalui anggaran pendapatan dan belanja negara, anggaran pendapatan dan belanja daerah, dan/atau sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - c. ayat (6) menyatakan bahwa Pembangunan dan/Revitalisasi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d merupakan upaya perbaikan dan peningkatan sistem interaksi sosial budaya antar pemnagku kepetingan, antara pedagang di Pasar Rakyat dengan konsumen, dan pembinaan pedagang kaki lima untuk mewujudkan Pasar Rakyat yang kondusif dan nyaman.

Catatan Akhir:

- Pasar Rakyat merupakan aspek penting dalam system perdagangan nasional. Kemendag RI akan terus mendukung program nasional revitalisasi 5000 unit Pasar Rakyat sebagai upaya mengangkat citra dan merawat eksistensi pasar, agar memiliki daya saing dan mampu bertahan dalam era persaingan bebas. Harmonisasi antara strategi dan implementasi program ini pun terus diperkuat untuk lebih mengoptimalkan kinerja pasar bagi perekonomian rakyat. Bagi Kementerian Perdagangan RI, Pasar Rakyat mempunyai peran dan fungsi ganda. Selain sebagai penggerak perekonomian, pasar juga merupakan wahana interaksi sosial dan budaya masyarakat di daerah. Oleh karena itu, pembangunan dan peremajaan Pasar-Pasar Rakyat selalu mendapat perhatian lebih dari Kemendag.¹
- Sementara itu, untuk daerah yang telah selesai pembangunan Pasar Rakyatnya, papar Tjahya, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Pertama, Pasar Rakyat harus langsung dimanfaatkan dan memprioritaskan pedagang lama. Kedua, agar segera diusulkan tahapan proses hibah ke Kemendag dan untuk pemeliharannya menjadi tanggungjawab Pemerintah Daerah.²
- Seiring dengan berjalannya program revitalisasi 5000 Pasar Rakyat (2015-2019), Kemendag juga telah mewajibkan Pemda untuk menerapkan Desain/Prototipe Pasar Rakyat dalam proses pembangunan Pasar Rakyatnya, yang dikembangkan oleh Kemendag meliputi:³
 - a. Tipe A dengan anggaran sebesar Rp.11.500.000.000,
 - b. Tipe B dengan anggaran sebesar Rp.7.700.000.000,
 - c. Tipe C dengan anggaran sebesar Rp.5.800.000.000, dan
 - d. Tipe D dengan anggaran sebesar Rp.3.600.000.000 (yang khusus diperuntukkan sebagai pedoman bagi Pasar yang didanai dari DAK)
- “Revitalisasi pasar diharapkan pula dapat meningkatkan pelayanan dan akses yang lebih baik kepada masyarakat konsumen serta menjadikan Pasar Rakyat sebagai penggerak roda perekonomian daerah,” imbuh Tjahya dihadapan 300 peserta Rakor yang terdiri dari Kepala Dinas Provinsi dan Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab di bidang perdagangan. Lebih jauh, Pembangunan Pasar Rakyat juga mengacu pada ketentuan dalam Standar Nasional Indonesia “Pasar Rakyat” SNI 8152:2015, sebagai rujukan menuju pengelolaan yang profesional dan kompetitif.⁴

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

¹ Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, “Percepatan Revitalisasi Pasar Rakyat”, diunggah tanggal 10 Januari 2023, diakses dari <https://ditjenpdn.kemendag.go.id/detail/artikel/4/percepatan-revitalisasi-pasar-rakyat>, diunggah tanggal 10 Januari 2023, pada tanggal 10 Januari 2023

² *Ibid*

³ *Ibid*

⁴ *Ibid*